

**Tata cara percepatan pelapukan aspal
menggunakan tabung bertekanan
(*Pressurized Aging Vessel, PAV*)
(ASTM D 6521-04, IDT)**



© BSN 2012

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin, menggandakan dan mengumumkan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Gd. Mangala Wanabakti

Blok IV, Lt. 3,4,7,10.

Telp. +6221-5747043

Fax. +6221-5747045

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	2
4 Ringkasan tata cara	2
5 Arti dan Kegunaan	2
6 Peralatan	3
7 Kalibrasi peralatan	5
8 Bahan	5
9 Tata Cara	6
10 Laporan.....	8
Lampiran A (informatif) Istilah dan definisi.....	9
Lampiran B (informatif) Daftar penyimpangan teknis dan penjelasannya	10
Lampiran C (normatif) Gambar skema pengujian PAV	11
Lampiran D (normatif) Contoh formulir pengujian.....	13
Lampiran E (informatif) Contoh isian formulir pengujian.....	14
Bibliografi.....	15
Gambar C.1 - Skema pengujian PAV	11
Gambar C.2 - Skema letak piringan dan RTD dalam PAV	12

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Tata cara percepatan pelapukan aspal menggunakan tabung bertekanan (Pressurized Aging Vessel, PAV)* adalah revisi dari SNI 03-6837-2002, *Tata cara Mempercepat pelapukan aspal dengan menggunakan tabung pelapuk bertekanan*. Standar ini merupakan adopsi identik dari ASTM D 6521-04, *Standard Practice for Accelerated Aging of Asphalt Binder Using a Pressurized Aging Vessel (PAV)*. Revisi dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan beberapa kekurangan yang terdapat pada versi sebelumnya (lihat Lampiran B).

SNI ini dipersiapkan oleh Panitia Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Subpanitia Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) Nomor 03.1: 2007 dan dibahas dalam rapat Konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 13 Agustus 2009 di Bandung, oleh Subpanitia Teknis yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.



Pendahuluan

Standar ini dimaksudkan sebagai acuan dan pegangan teknisi laboratorium dan produsen aspal agar diperoleh keseragaman tata cara simulasi pelapukan aspal selama masa pelayanan akibat oksidasi.

Standar ini diperlukan untuk menyiapkan contoh aspal yang akan digunakan untuk pekerjaan pengaspalan masih tahan terhadap penerimaan akhir oksidasi selama umur rencana.

Peralatan yang digunakan adalah alat tabung bertekanan (*Pressurized Aging Vessel, PAV*), piringan dan termometer.

Prinsip dari standar ini adalah memasukkan benda uji aspal dari awal hasil proses pelapukan dengan Metode Pengujian Berat Minyak dan Aspal Cara A (SNI 06-2440-1991) menggunakan alat pemanas berputar (*Rolling Thin Film Oven Test, RTFOT, ASTM D 2872*) pada piringan ke dalam alat *PAV* selama 20 jam \pm 10 menit dengan tekanan tinggi dan temperatur tinggi.

